



**KEKUATAN HUKUM AKTA-AKTA PERJANJIAN YANG DIBUAT
SECARA *BILINGUAL* OLEH DUA WARGA NEGARA DENGAN
MENGUNAKAN *DIGITAL SIGNATURE***

TESIS

Disusun

**Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

Oleh :

**RIZKY PUSPITA CAHYANING PUTRI, S.H.
NPM. 221003741020662**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2025



**KEKUATAN HUKUM AKTA-AKTA PERJANJIAN YANG DIBUAT
SECARA *BILINGUAL* OLEH DUA WARGA NEGARA DENGAN
MENGUNAKAN *DIGITAL SIGNATURE***

TESIS

**Disusun
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

Pembimbing

Dr. Hj. Yulies Tiena Masriani, S.H., M.Hum., M.Kn.
NIDN: 0608076201

Penulis

Rizky Puspita Cahyaning Putri, S.H.
NPM. 221003741020662

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Universitas 17 Agustus 1945**



Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H
NIDN: 0609096301

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2025



**KEKUATAN HUKUM AKTA-AKTA PERJANJIAN YANG DIBUAT
SECARA BILINGUAL OLEH DUA WARGA NEGARA DENGAN
MENGUNAKAN DIGITAL SIGNATURE**

TESIS

**Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Penguji pada tanggal 21 Maret 2025
dan disahkan pada tanggal 21 Maret 2025**

Penguji I

Dr. Hj. Yulies Tiena Masriani, S.H., M.Hum., M.Kn
NIDN: 0608076201

Penguji II

Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum..
NIDN: 0625046301

Penguji III

Dr. Siti Mariyam, S.H., M.H..
NIDN: 0624056601

Mengetahui :

**Ketua Pogram Studi Magister Kenotariatan
Universitas 17 Agustus 1945**



Prof. Dr. Setiowati, S.H., M.H
NIDN:0609096301

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rizky Puspita Cahyaning Putri

NPM : 221003741020662

Program Studi : Magister Kenotariatan

Judul Penelitian : **Kekuatan Hukum Akta-Akta Perjanjian Yang Dibuat Secara *Bilingual* Oleh Dua Warga Negara Dengan Menggunakan *Digital Signature***

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain sebelumnya, kecuali yang secara tertulis saya kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari siapa pun.

Kota Semarang, 21 Maret 2025

Penulis,



Rizky Puspita Cahyaning Putri, S.H

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulisan karya ilmiah tesis yang berjudul **Kekuatan Hukum Akta-Akta Perjanjian Yang Dibuat Secara *Bilingual* Oleh Dua Warga Negara Dengan Menggunakan *Digital Signature***, dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini diajukan sebagai bentuk pertanggungjawaban keilmuan dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Tesis ini dapat terwujud atas bantuan dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian laporan ini, yaitu kepada :

1. Prof. Dr. Drs. H. Suparno, M.Si., selaku Rektor Universitas 17 Agustus Semarang.
2. Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum., selaku Dekan Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus Semarang.
3. Prof. Dr. Setyowati, S.H.,M.H., selaku Kepala Program Studi Magister Kenotariatan Universitas 17 Agustus Semarang.
4. Dr. Suroto, S.H., M.Hum., selaku Sekretaris Bidang Akademik.
5. Dr. Aniek Tyaswati Wiji Lestari, S.H., M.Hum. selaku Bidang Keuangan dan Umum
6. Dr. Hj. Yulies Tiena Masriani, S.H., M.Hum., M.Kn, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, serta masukan sehingga penulisan tesis ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

7. Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum, Prof. Dr. Setyowati, S.H.,M.H., Dr. Suroto, S.H., M.Hum Dr. Rr Widyorini Indriasti Wardani, S.H.,M.Hum., dan Dr. Hj. Yulies Tiena Masriani, S.H., M.Hum., M.Kn, yang telah memberikan masukan dan saran pada saat Seminar Proposal serta Ujian Thesis.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Magister Kenotariatan UNTAG Semarang yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff dan karyawan Magister Kenotariatan UNTAG Semarang yang telah memberikan bantuan kepada Penulis.
10. Orang tua dan keluarga penulis yang tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat baik secara moril dan juga mendoakan Penulis yang tiada henti-hentinya kepada Allah SWT dalam penyusunan Tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Namun, Penulis berharap bahwa tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah kepustakaan dalam disiplin ilmu hukum dan bidang kenotariatan, serta berguna bagi masyarakat pada umumnya.

Kota Semarang, 21 Maret 2025


Rizky Puspita Cahyaning Putri, S.H

ABSTRAK

Aktivitas bisnis transaksi kontrak merupakan salah satu penunjang perkembangan ekonomi. Tidaklah mengherankan kontrak yang melibatkan pihak asing dibuat di Indonesia namun ditulis menggunakan bahasa asing atau bahasa Inggris. Dengan perkembangan sebuah teknologi ini harus diiringi dengan berkembangnya peraturan-peraturan yang akan berlaku di masyarakat. Pemerintah perlu mendukung perkembangan teknologi informasi melalui infrastruktur hukum dan pengaturannya, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dilakukan secara aman dan mencegah penyalahgunaannya dengan memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di Indonesia. Yang kemudian muncul rumusan masalahnya yaitu; 1) Bagaimana bentuk Akta-akta Perjanjian dapat dibuat secara *Bilingual* di Indonesia oleh dua warga negara? 2) Mengapa *digital signature* dapat digunakan dalam Pembuatan Akta-akta Perjanjian? 3) Bagaimana kekuatan hukum Akta-akta Perjanjian yang dibuat secara Bilingual oleh dua warga negara dengan menggunakan *digital signature*? Dalam menemukan jawaban atas rumusan masalahnya itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data studi kepustakaan (*library research*) dan riset lapangan (*field research*). Hasil Penelitiannya yaitu bahwa Akta perjanjian yang dibuat dalam 2 bahasa apabila diterapkan pada Akta Perjanjian di bawah tangan dan akta Notaris kekuatan hukumnya sama dengan akta yang dibuat dalam 1 bahasa, yaitu sah dan mengikat. Dan Akta Perjanjian yang ditanda tangani secara elektronik antara Akta Perjanjian di bawah tangan dan akta Notaris memiliki kekuatan hukum yang berbeda. Kekuatan hukum Akta Perjanjian di bawah tangan yang ditanda tangani secara elektronik adalah sah dan mengikat. Sedangkan Akta Perjanjian yang disebut dengan Akta Otentik, jika ditanda tangani secara elektronik, maka akta Notaris terdegrasi menjadi akta yang dibuat di bawah tangan.

Kata Kunci: Perjanjian; Notaris; *Bilingual*; *Digital Signature*;

ABSTRACT

Contract transaction business activities are one of the supports for economic development. It is not surprising that contracts involving foreign parties are made in Indonesia but written in a foreign language or English. With the development of this technology, it must be accompanied by the development of regulations that will apply in society. The government needs to support the development of information technology through its legal infrastructure and regulation, so that the use of information technology is carried out safely and prevents its misuse by paying attention to the values contained in Indonesia. What then emerges the formulation of the problem, namely; 1) How can the form of Acts of Agreement be made *Bilingually* in Indonesia by two citizens? 2) Why *can digital* signatures be used in the Making of Acts of Agreement? 3) What is the legal force of Acts of Agreement made *Bilingually* by two citizens using *digital signatures*? In finding the answer to the formulation of the problem, the researcher used the data collection methods of *library research* and field research. The result of his research is that the deed of agreement made in 2 languages when applied to the deed of agreement under hand and the notary deed has the same legal force as a deed made in 1 language, which is valid and binding. And the E-signed Deed of Agreement between the Deed of Agreement under hand and the Notary deed have different legal force. The legal force of the Deed of Agreement under the electronically signed hand is valid and binding. Meanwhile, the Deed of Agreement, which is called an Authentic Deed, if signed electronically, then the Notary deed is degraded into a deed made under the hand.

Keywords: *Agreement; Notary; Bilingual; Digital Signature;*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
1. Metode Pendekatan Penelitian	11
2. Spesifikasi Penelitian	12
3. Sumber Data Penelitian.....	13
1) Bahan Hukum Primer.....	13
2) Bahan Hukum Sekunder	14
3) Bahan Hukum Tersier	15
4. Metode Pengumpulan Data	15
5. Metode Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan	16

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	18
A.	Akta – Akta	18
	1. Akta autentik.....	19
	2. Akta di Bawah Tangan	26
B.	Perjanjian.....	29
C.	<i>Bilingual</i>	45
D.	<i>Digital Signature</i>	47
E.	Warga Negara.....	50
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A.	Bentuk Akta-akta Perjanjian dapat dibuat secara <i>Bilingual</i> di Indonesia oleh dua warga negara	53
B.	Penggunaan <i>Digital Signature</i> dalam Pembuatan Akta-akta Perjanjian	66
C.	Kekuatan hukum Akta-akta Perjanjian <i>Bilingual</i> Yang Dibuat Oleh Dua Warga Negara Dengan Menggunakan <i>Digital Signature</i>.....	79
BAB IV	PENUTUP	95
	DAFTAR PUSTAKA	100